

# HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PJOK SISWA MTS AL-HUDA SUMOBITO TAHUN AJARAN 2022/2023

## THE RELATIONSHIP OF LEARNING INTEREST TO STUDENT LEARNING OUTCOMES OF MTS AL-HUDA SUMOBITO ACADEMIC YEAR 2022/2023

Andika Anshori Pratama<sup>1</sup>, Guntum Budi Prasetyo, M.Pd<sup>2</sup>

Email:andikaanshoripratama@gmail.com

<sup>1</sup>Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI JOMBANG, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Jasmani, STKIP PGRI JOMBANG, Jombang, Jawa Timur, 61418, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis deskriptif kuantitatif metode survei dengan instrument yang dipakai untuk mengambil data menggunakan angket dan hasil observasi nilai rapot siswa untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa MTS Al-Huda Sumobito Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VII, dan IX yang berjumlah 111 siswa. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah Statistik Deskriptif dan beberapa uji prasyarat seperti uji hipotesis, uji linearitas, dan uji normalitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa mts al-huda dilihat dari hasil uji korelasi yang dilakukan yaitu minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK sebesar 0,192 (arahnya negative) artinya tidak berhubung antaran minat belajar dengan hasil belajar PJOK. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga  $r$  dihitung dengan  $r$  table, pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 111 - 1 = 100$ , diperoleh  $r_{table}$ , 0,195. Koefisien korelasi antara  $r_{xy} = 0,297 > r(0,05)(9) = 0,195$  dan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$ , berarti korelasi tersebut tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil yang berbunyi "ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK MTs Al-Huda Sumobito" ditolak. Simpulan dari penelitian ini secara umum nilai signifikansi  $0,43 < 0,05$  menunjukan bawasannya tidak adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pembelajaran PJOK MTS Al-Huda Sumobito.

**Kata kunci:** Minat dan Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani.

### Abstract

*This research is a type of descriptive quantitative survey method with the instrument used to collect data using a questionnaire and the results of observing students' report cards to find out whether there is a relationship between interest in learning and student learning outcomes of MTS Al-Huda Sumobito Jombang. The subjects in this study were students of class VII, VII, and IX, totaling 111 students. The analysis technique used by researchers is descriptive statistics and several prerequisite tests such as hypothesis testing, linearity testing, and normality testing. The purpose of this study was to find out whether there is a relationship between student learning interest and student learning outcomes in physical education lessons. The results showed that there was no relationship between learning interest and student learning outcomes at MTs Al-Huda. It was seen from the results of the correlation test that was carried out, that is, students' interest in PJOK learning outcomes was 0.192 (the direction is negative) meaning that there is no relationship between interest and PJOK learning outcomes. The correlation coefficient test was carried out by consulting the value of  $r$  calculated with  $r$  table, at  $\alpha = 5\%$  with  $N = 111 - 1 = 100$ ,  $r_{table}$ , 0.195 was obtained. The correlation coefficient between  $r_{xy} = 0.297 > r(0.05)(9) = 0.195$  and a significant value of  $0.043 < 0.05$ , means that there is no significant correlation. The results which read "there is a significant relationship between student interest and learning outcomes of PJOK MTs Al-Hulda Sumobito" were rejected. The conclusion of this research is that in general the significance value is  $0.43 < 0.05$  indicating that there is no significant relationship between students' learning interest and student learning outcomes in PJOK MTS Al-Huda Sumobito.*

**Keywords:** Interest and Learning Outcomes, Physical Education.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pondasi utama bagi manusia. Pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok setiap manusia, karena dalam pendidikan memberikan pengetahuan yang nantinya akan digunakan di masa mendatang untuk melahirkan sebuah ilmu yang berguna dalam perkembangan kehidupan. Pendidikan membantu mengembangkan diri dalam hal apapun. Pendidikan mempunyai tujuan membentuk manusia yang memiliki akhlak baik dan budi pekerti luhur.

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang disadari dengan tujuan untuk memperoleh pengalaman atau pengetahuan menurut Pane dan Dasopang (2017: 335). Kegiatan belajar diartikan sebagai salah satu kegiatan hubungan timbal balik antara individu satu dan lainnya di lingkungan sekitarnya. Lingkungan disini merupakan pengalaman-pengalaman atau pengetahuan yang ada disekitar. Perubahan dari dalam diri seorang individu dari yang awalnya tidak bisa menjadi bisa inilah yang dimaksud belajar. Berhasil tidaknya proses belajar peserta didik tidak hanya tergantung dari kemampuan otak dalam berpikir namun sikap kebiasaan dan pengetahuan awal juga berpengaruh besar dalam menentukan hasil keberhasilan.

Pendidikan jasmani merupakan sebuah bentuk pendidikan melalui segala macam kegiatan yang berhubungan dengan gerak. Pendidikan jasmani ini mempunyai tujuan dan hasil belajar yang menyeluruh meliputi aspek kognitif yang berhubungan dengan pemecahan masalah, aspek psikomotor yang berhubungan dengan gerak dan aspek afektif yang berhubungan dengan sikap dan sifat siswa. Pendidikan jasmani adalah pelajaran yang ada disetiap sekolah, dan menjadi salah satu pelajaran yang diminati siswa. Pendidikan jasmani ini merupakan mata pelajaran yang menyeluruh karena didalamnya terdapat pembelajaran atau pengembangan beberapa aspek yang harus dimiliki peserta didik. Menurut Arifin (2017: 81) pendidikan jasmani merupakan pendidikan kegiatan yang melibatkan tubuh atau jasmani.

Pendidikan memiliki prinsip yaitu kegiatan pendidikan dilaksanakan secara aktif oleh peserta didik. Untuk bisa melakukan aktivitas harus ada dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut. Dengan kata lain untuk bisa melakukan sesuatu aktivitas harus terdapat minat terlebih dahulu di dalam diri seseorang. Selain itu minat peserta didik sangat dibutuhkan agar mengembangkan jalanya proses pembelajaran pendidikan jasmani. Faktor yang mempengaruhi minat belajar Pendidikan jasmani berkurang dapat di tinjau dari proses belajar. Banyak pendidik melihat hanya dari segi tertentu saja yaitu banyaknya materi pelajaran yang di bahas. Sedangkan minat belajar di kesampingkan seperti soal yang bersifat psikologis. Padahal semua mengetahui bahwa pelajaran penjas adalah mata pelajaran yang bersifat konkret serta menyeluruh, sehingga peserta didik perlu mendapatkan rangsangan minat untuk belajar yang semakin lebih giat menurut Slameto (2010 :56).

Berdasarkan hasil studi pengamatan, ternyata tidak semua siswa yang ada di MTS Al-Huda Sumobito aktif saat pembelajaran pendidikan jasmani atau PJOK. Terdapat beberapa yang bermalasan, ada yang kurangnya keseriusan, ada juga yang sengaja tidak mengikuti kegiatan bahkan ada yang beralasan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK. Dari hasil studi pendahuluan tersebut. Peneliti mencurigai ada faktor lain yang mempengaruhi ketidakaktifan siswa, siswa ngobrol sendiri, tidak memperhatikan Ketika guru memberikan materi, saat diberikan pertanyaan menjawab seenaknya sendiri, dan pada saat diberi latihan soal menjawab seadanya. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam pendidikan jasmani dapat ditinjau dari proses belajar disekolah. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut peneliti bermaksud mengetahui apakah ada hubungan dari minat belajar terhadap hasil pembelajaran PJOK. Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan berbagai pihak yang terkait, terutama berkenaan dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PJOK.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ini bersifat ilmiah dan tidak mengadakan perhitungan, dengan menggunakan desain *korelasional* untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini bertempat di MTs Al-Huda Sumobito Jombang. Subjek penelitian ini adalah siswa MTS Al Huda Sumobito Jombang kelas VII, VIII dan IX. Populasi dalam penelitian dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs Al-Huda Sumobito Jombang yang berjumlah 111 siswa. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa. Hasil belajar meliputi hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor. Peneliti mengambil nilai hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotor dari hasil penilaian semester 1 oleh guru PJOK MTS Al-Huda Sumobito Kabupaten Jombang. Selain mengambil dari data nilai hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotor siswa peneliti menggunakan kuesioner berupa angket *check list* yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran PJOK. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk membahas masalah yang dinamis dengan menggunakan data yang berupa angka.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap observasi dan tahap pelaksanaan. Tahap pertama yakni tahap observasi dilakukan dengan kunjungan ke lokasi penelitian untuk melakukan ijin penelitian sekaligus menentukan populasi, sampel dan bahan penelitian untuk menentukan pokok masalah. Dari observasi tersebut peneliti mempertimbangkan informasi yang didapat dan menentukan pokok masalah, kemudian mengadakan persiapan penelitian meliputi pengajuan judul, Menyusun proposal menyelesaikan surat-surat yang diperlukan dan persiapan pelaksanaan penelitian dalam rangka pengumpulan data. Tahap kedua, yakni tahap pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode angket (*kuisisioner*), Hasil belajar, dan Metode dokumentasi. Dalam metode angket (*kuisisioner*) peneliti membagikan angket kepada siswa sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data tentang hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di lokasi penelitian. Dalam Hasil belajar peneliti mengambil data dari dua variabel. Minat siswa dilihat dari hasil angket yang telah diisi. Dan data hasil belajar dari siswa pada semester ganjil. Jadi hasil belajar ini hanya mengumpulkan nilai para siswa yang dapat di akhir semester ganjil. Kegiatan Metode dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mencari data tentang keadaan lokasi peneliti, yang peneliti gunakan sebagai bahan tambahan informasi serta pelengkapan data. Selanjutnya Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul nantinya akan di evaluasi dengan teknik analisis yang digunakan peneliti adalah Statistik Deskriptif dan beberapa uji prasyarat seperti uji hipotesis, uji linearitas, dan uji normalitas.

## HASIL

### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### a. Minat siswa

Peneliti mengklasifikasikan hasil analisis angket menjadi lima poin yaitu (1) Sangat Rendah, (2) Rendah, (3) Sedang, (4) Tinggi dan (5) Sangat Tinggi. Hasil statistik deskriptif untuk variabel minat siswa dari 111 siswa diperoleh *mean* 66.54, nilai *minimum* 61, nilai *maximum* 73, *standart deviaton* 2.60, *median* 66 dan *mode* 66. Dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik Minat Siswa

Mean	Min	Max	S.dev	Median	Mode
66.54	61	73	2.60	66	66

Kemudian data diolah untuk mengetahui kategori atau klasifikasi dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dalam tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Minat Siswa MTs Al-Huda Sumobito

Interval	Kategori	Jumlah	%
$70.45 < X$	Sangat Tinggi	12	11%
$67.84 < X \leq 70.45$	Tinggi	43	39%
$65.24 < X \leq 67.85$	Sedang	35	32%

$62.63 < X \leq 65.24$	Rendah	14	12%
$X \leq 62.63$	Sangat Rendah	7	6%
Jumlah		111	100%

Dari hasil tabel diatas merupakan kesimpulan dari analisis hasil kuesioner minat siswa. Yaitu didapatkan kategori sangat tinggi ada 12 siswa dengan presentasae 11%, kategori tinggi dengan 43 siswa dengan presentase 39%, kategori sedang dengan 35 siswa presentase 32%, kategori rendah didapatkan oleh 14 siswa dengan presentase 12% dan kategori sangat rendah didapatkan 7 siswa dengan presentase 6%. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa MTS Al-Huda Sumobito terhadap pelajaran PJOK masuk dalam kategori Tinggi.

#### b. Hasil Belajar Siswa

Hasil statistiik deskriptif untuk variabel minat siswa dari 111 siswa diperoleh *mean* 84.12, nilai *minimum* 81, nilai *maximum* 87, *standart deviaton* 1.62, *median* 84 dan *mode* 85. Dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik Hasil Belajar Siswa

Mean	Min	Max	S.dev	Median	Mode
84.12	81	87	1.62	84	85

Kemudian data diolah untuk mengetahui kategori atau klasifikasi dalam kategori rendah, sedang atau tinggi dalam tabel berikut.

Tabel 4. Kategori Hasil Hasil Bealajar Siswa MTs Al-Huda Sumobito

Interval	Kategori	Jumlah	%
$86.56 < X$	Sangat Tinggi	23	21%
$84.94 < X \leq 86.56$	Tinggi	45	41%
$83.32 < X \leq 84.94$	Sedang	21	19%
$81.69 < X \leq 83.32$	Rendah	17	15%
$X \leq 81.69$	Sangat Rendah	5	5%
Jumlah		111	100%

Dari hasil tabel diatas merupakan kesimpulan dari analisis hasil kuesioner minat siswa. Yaitu didapatkan kategori sangat tinggi ada 23 siswa dengan presentasae 45%, kategori tinggi dengan 45 siswa dengan presentase 41%, kategori sedang dengan 21 siswa presentase 19%, kategori rendah didapatkan oleh 17 siswa dengan presentase 15% dan kategori sangat rendah didapatkan 5 siswa dengan presentase 5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PJOK berdasarkan nilai akhir siswa MTS Al-Huda Sumobito terhadap pelajaran PJOK masuk dalam kategori Tinggi.

## 2. Hasil Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59408943
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.074
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.152
Point Probability		.000

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan ( $p$ ) variabel minat siswa Mts al-huda  $p 0.125 > 0,05$  jadi data berdistribusi normal. Nilai  $p$  value diambil dari *exact sig* karena data yang diambil berjumlah kecil.

### b. Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR	Between	(Combined)	57.018	12	4.752	1.997	.032
* MINAT	Groups	Linearity	10.711	1	10.711	4.501	.036
BELAJAR		Deviation from Linearity	46.308	11	4.210	1.769	.070
	Within Groups		233.216	98	2.380		
	Total		290.234	110			

Dari tabel di atas. Terlihat bahwa nilai signifikan ( $p$ )  $0,070 > 0,05$ . Jadi, hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier.

### c. Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Correlations

		MINAT BELAJAR	HASIL BELAJAR
MINAT BELAJAR	Pearson Correlation	1	.192*
	Sig. (2-tailed)		.043
	N	111	111
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.192*	1
	Sig. (2-tailed)	.043	
	N	111	111

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas koefisien korelasi antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK sebesar 0,192 (arahnya negatif), artinya tidak berhubungan antara minat belajar dengan hasil belajar PJOK. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 111 - 1 = 100$ , diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,195. Koefisien korelasi antara  $r_{xy} = 0,297 > r(0,05)(9) = 0,195$  dan nilai signifikan  $p = 0,043 < 0,05$ , berarti korelasi tersebut tidak signifikan. Hasil yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK MTS Al-Huda Sumobito” ditolak.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK di MTS Al-Huda Sumobito, yaitu dibuktikan dengan nilai yang signifikan  $0,043 < 0,05$  yang mengindikasikan bahwa minat tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa mts al-huda dilihat dari hasil uji korelasi yang dilakukan yaitu minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK sebesar 0,192 (arahnya negative) artinya tidak berhubung antaran minat belajar dengan hasil belajar PJOK. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengkonsultasikan harga  $r$  dihitung dengan  $r$  table, pada  $a = 5\%$  dengan  $N = 111 - 1 = 100$ , diperoleh  $r$ table, 0,195. Koefisien korelasi antara  $r_{xy} = 0,297 > r(0,05)(9) = 0,195$  dan nilai signifikan  $0,043 < 0,05$ , berarti korelasi tersebut tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil yang berbunyi “ada hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar pembelajaran PJOK MTs AL-Huda Sumobito” ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Mulirateral*, 1 (16). (Online). Diakses 26 Desember 2022
- Arif . S. P. ( 2007 ). *Pengaruh minat belajar siswa pada pelajaran penjas orkes terhadap hasil belajar penjas okrkes siswa SMA negeri se-kabupaten batang*. Skripsi tidak di terbitkan .semarang, indonesia, UNES.
- Akbar, R, A., & Hariyanto, E. (2020). Pengembangan bahan Ajar pencak silat Untuk siswa sekolah dasar. *Sport science and health*, 2 (7). (Online). (<http:journal2.um.ac.id/index.php/jfik/index>) diakses 31 desember 2021.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: rineka cipta.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40-47. (Online) (<https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/136/169>) diakses 25 Juli 2023
- Djamarah. Syaiful bahri. 2011. *psikologi belajar*. jakarta: rineka cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: bumi aksara
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25-34. (Online) diakses tanggal 25 Juli 2023
- Ferdianto, F., & setiyani, S. (2018). Pengembangan bahan ajar media pembelajaran berbasis kearifan lokal mahasiswa Pendidikan matematika. *JNPM ( Jurnal nasional Pendidikan matematika )*, 2 (1). ( online ). ( <http://doi.org/10.33603/jnpm.v2i1.781>). diakses 27 november 2021.
- Gunawan, G., Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 12(1), 14-22. (Online) diakses 25 Juli 2023
- Ilmansyah, Fahrizal. (2018). *Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Pelajaran Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se- Kecamatan Pengandongan* (Prosiding Seminar Nasional 21 Unviersitas PGRI Palembang 5 Mei 2018).
- Khodijah, nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: rajawali pers
- Maksum, A. (2013:105). *Statistik dalam olahraga*. Surabaya, Indonesia : UNESA UNIVERSITY PRESS
- Misi, Rihatul. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ta'dibi*, 2 (4). (online). (<https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>). Diakses 1 Februari 2023
- Mohammad farizal, T. S. ( 2019 ). Hubungan minat belajar dengan kemandirian belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PPKN Di SMP negeri 1 krian. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan* . 7 (1).
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 128-135. (Online) Diakses 25 Juli 2023
- Pane , A., & darwis dasopang, M. (2017). Belajar dan pembelajaran. *FITRAH:jurnal kajian ilmu-ilmu keislaman*, 3 (2). (online) (<http://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>). Diakses 31 desember 2021.
- Rukmana, A. W., abdulloh, A., & hidayat, A. S. (2017). Minat belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bola voli di SMPN 2 Majalaya. *Jurnal literasi olahraga*, 2 (1). ( online) (<https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4359>) Diakses 30 november 2021.
- Setiawan, A., yudiana , Y., Ugelta, S., Oktriani, S., budi, D.R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil belajar Pendidikan jasmani dan olahraga siswa sekolah dasar: pengaruh keterampilan motorik ( tinggi ) dan model pembelajaran (kooperatif). *TEGAR: journal of teaching phys ical education in elementary school*, 3 (2). ( online ). (<http:doi.org/10.17509/tegar.V3i2.24513>) diakses 27 desember 2021.



- Simbolon, Aldo Bonar., & Hendrawan, Dicky. (2022). Pengaruh Minat Olahraga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal stokbiguna*, 2 (2). (online). (<http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/>). Di akses 3 Februari 2023.
- Sobarna, A., Hambali, S., & Koswara, L. (2020). Hubungan tingkat kebugaran pembelajaran Pendidikan jasmani. *Jurnal master penjas & adalah*, 1 (1) (online). (<http://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.2>). Diakses 12 desember 2021.
- Slameto,A (2010). *Belajar dan faktor-faktor mempengaruhinya*. Jakarta: rineka cipta
- Sudirman. 2022. Pengaruh penggunaan animasi gambar terhadap minat belajar siswa kelas tinggi sd inpres 4/82 bajoe kecamatan tanete riattang timur kabupaten bone. *Jurnal inovasi penelitian*, 5 (3) (online). (<https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2056>). Diakses 05 oktober 2022.
- Siswono, T.Y.E. (2008). *Model pembelajaran matematika berbasis pengajaran dan pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif*, penerbit unesa university press.